

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GUNUNG OMEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

Dijadikan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



MARTA ZENI

NIM 19016027/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

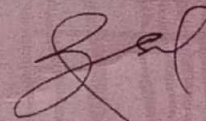
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota**
Nama : Marta Zeni
NIM : 19016027
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023


Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Erizal Gani, M.Pd.

NIP 196209071987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Marta Zeni

NIM : 19016027

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Mei 2023

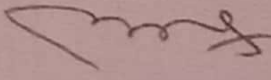
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

Marta Zeni

NIM/BP 19016027/2019

ABSTRAK

Marta, Zeni 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama". *Skripsi*. Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, untuk mengetahui faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisaan data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pada pembelajaran guru mengimplementasikan beberapa nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti implementasi nilai santun melalui salam pembuka dan penutup. Nilai tanggung jawab juga selalu diimplementasikan dalam proses pembelajaran yaitu saat diberikan amanah harus dijaga. Menumbuhkan rasa ingin tahu dapat melalui apersepsi dan penggunaan media, metode, serta strategi.

Kedua, faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam mentaati aturan, motivasi belajar dan kesadaran siswa atas tugas masih kurang, serta tanggung jawab masih kurang.

Ketiga, faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh yaitu adanya RPP yang memasukkan nilai pendidikan karakter, kerjasama pihak sekolah dengan orang tua, dan lingkungan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh telah dilaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd. sebagai dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. dan ibu Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang skripsi.
3. Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Seluruh dosen dan Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
6. Terima kasih penulis juga untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap ada koreksi jika ada penulisan yang salah dalam skripsi ini agar lebih baik ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, 15 Mei 2023

Marta Zeni

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	12
1. Hakikat Pendidikan Karakter	12
2. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tek Drama	21
3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Drama	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Data dan Sumber Data Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	40

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
F.	Teknik Pengabsahan Data.....	49
G.	Teknik Penganalisisan Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Temuan Penelitian	52
	1. Data Berdasarkan Catatan Situasi di Lapangan (Observasi) Berupa Kegiatan Belajar Mengajar Tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh.....	52
	2. Data Wawancara Pendapat dari Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh	55
	3. Data Berupa Dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran) Bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh	56
B.	Pembahasan.....	58
	1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh	58
	2. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Drama pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh	59
	3. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Drama pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh	61
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	42
Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh.....	44
Tabel 3 Pedoman Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bermuatan Pendidikan Karakter.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	70
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh.....	70
Lampiran 3 Pedoman Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bermuatan Pendidikan Karakter .	71
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dalam Rangka Penelitian.....	72
Lampiran 5 Rangkuman Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dalam Rangka Penelitian.....	73
Lampiran 6 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	80
Lampiran 7 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.	82
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	84
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.....	102
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	103
Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial, emosi, kreativitas, dan spiritual). Sampai saat ini pendidikan karakter masih menjadi topik yang menarik. Pendidikan yang harus menjadikan generasi muda cerdas dan bermoral pada kenyataannya, masih harus terus berjuang untuk dapat mewujudkannya. Pendidikan karakter telah dilakukan sejak era Ki Hajar Dewantara, akan tetapi dalam jangka waktu panjang dihancurkan oleh modernisasi yang cenderung meninggalkan nilai budaya bangsa termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan tengah menjadi sorotan karena dianggap gagal mendidik generasi muda bangsa Indonesia menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia, berkarakter, dan bermoral.

Terkait dengan karakter peserta didik belakangan ini, banyak diberitakan di media-media mengenai penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu: tidak jujur, bolos sekolah, pergaulan bebas, tawuran, hingga penyalahgunaan narkoba. Tidak hanya itu, perilaku-perilaku yang buruk terjadi pada anak-anak usia sekolah, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyaknya tontonan atau tayangan-tayangan yang kurang mendidik yang tidak pantas mereka lihat. Adapun dugaan pelecehan

seksual yang baru-baru ini terungkap adalah salah seorang dosen Universitas Andalas sebagai pelakunya.

Selain itu, adanya fenomena-fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja serta merosotnya nilai-nilai moral peserta didik. Kanit Reskrim Polisi Sektor Aiptu Agus W SH menyebutkan pada tahun 2018 terdapat catatan kenakalan remaja yang mencapai angka 40% dan pada tahun 2019 catatan angka meningkat pada 50% dengan catatan tindak pidana pencurian, penyalahgunaan narkoba dan tentu sangat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (Nursyafitriyani, 2020).

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami tujuh krisis, yaitu krisis kejujuran, tanggung jawab, tidak berpikir jauh ke depan, disiplin, kebersamaan, keadilan, dan kepedulian. Problem kemerosotan moral dalam dunia pendidikan antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, perjkokian, ijazah palsu, dan berbagai tindak kekerasan. Selain itu, banyak generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji seperti kesopanan, keramahan, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, dan solidaritas sosial (Chairiyah ,2014:43).

Dari beberapa macam kasus tersebut, mengindikasikan bahwa moral dan karakter di Indonesia sudah mulai menurun. Terkait dengan masalah remaja, terutama tentang masalah karakter peserta didik merupakan sebuah problematika yang dirasakan sangatlah penting dan menarik untuk diperbincangkan karena yang namanya kaum terpelajar ini merupakan generasi penerus bangsa yang tentunya kemajuan suatu bangsa akan ditentukan oleh mereka sendiri. Krisis

moral dan karakter ini tentunya akan memiliki dampak yang serius terhadap bangsa, karena untuk membangun sebuah negara yang maju membutuhkan generasi muda yang berbudi pekerti dan berkarakter yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan agar nantinya peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai karakter dengan semestinya. Penelitian ini perlu dilakukan karena pendidikan karakter khususnya di sekolah sampai saat ini masih belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan, sebagaimana yang dimaksudkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas 2003 Pasal 2).

Melalui pengimplementasian pendidikan karakter diharapkan akan terbentuk manusia-manusia yang cerdas dan bermartabat. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendiknas, 2010).

Hasil riset di Harvard University Amerika Serikat menyebutkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh *hard skill* terhadap kesuksesan hanya sekitar 20 persen dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Hal ini menjelaskan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan (Akbar, A.I dalam Sudrajat, 2010).

Berdasarkan pernyataan di atas, pendidikan seharusnya tidak hanya sekedar mencetak individu yang berpengetahuan luas, akan tetapi juga memunculkan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dalam pengetahuan serta memiliki karakter yang baik, pendidikan senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan Indonesia. Pendidikan karakter ini juga sangat berkaitan erat dengan pembelajaran, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual peserta didik dalam

mencecap pendidikan di bangku sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal diri dan lingkungannya dalam mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya baik secara lisan maupun tulisan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi antara satu dengan lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks, untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa, salah satunya menulis tentang teks drama. Teks drama adalah karangan atau tulisan yang berbentuk cerita tiruan perilaku manusia yang dipentaskan. Materi teks drama diberikan kepada siswa kelas VIII semester genap. Para siswa dituntut mampu membuat teks drama. Berdasarkan silabus Kurikulum 2013 dalam kompetensi memahami, menerapkan, menganalisis informasi yang aktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humania dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, terdapat materi tentang drama. Pengajaran menulis teks drama merupakan kegiatan menuangkan pikiran berupa tulisan menjadi dialog. Namun, ternyata dalam praktiknya pembelajaran menulis drama siswa banyak menemukan kesulitan.

Putri (2020:23) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia masih dianggap kurang mampu oleh sebagian besar peserta didik baik secara lisan maupun secara tertulis dan menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Para siswa pada umumnya belum memiliki daya apresiasi yang maksimal terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keinginan untuk memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia belum tumbuh dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Agar tujuan pembelajaran dapat terwujud, maka diperlukan pendidikan karakter, pengetahuan, dan pemahaman guru mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di era global ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pendidikan karakter yang tidak kalah penting dengan media atau bentuk pendidikan-pendidikan karakter lain.

Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter siswa. Dalam hal ini guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertugas menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, rasa ingin tahu, sopan santun, bersahabat atau komunikatif, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik jika tenaga pendidik menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran di sekolah, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Omeh masih banyak terjadi permasalahan mengenai karakter siswa. Peneliti masih menemukan karakter yang kurang baik seperti berbicara tidak sopan kepada guru, dengan sapaan yang lantang. Berbicara tidak sopan tersebut juga terjadi dengan sesama teman sehingga dapat memicu pertengkaran. Selain itu, masih ditemukan juga siswa-siswi yang tidak disiplin, datang terlambat, dan sering alpa. Perilaku buruk lainnya seperti masih ada siswa dan siswi yang tidak mengerjakan tugas, menyontek ataupun terlambat mengumpulkan tugas-tugas. Penanaman nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran yang dilakukan mulai dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk untuk mengatasi krisis moral di tengah kemajuan zaman, kecanggihan teknologi, dan pengaruh negatif budaya luar.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gunung Omeh, karena ada beberapa alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 2 Gunung Omeh sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. *Kedua*, SMP Negeri 2 Gunung Omeh peneliti anggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. *Ketiga*, SMP Negeri 2 Gunung Omeh belum pernah dilakukan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. *Keempat*, SMP Negeri 2 Gunung Omeh memiliki potensi pada peningkatan kualitas

sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada sekolah tersebut. SMP Negeri 2 Gunung Omeh juga berupaya agar siswa-siswinya menjadi manusia yang cerdas dan bertanggung jawab.

Terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan beberapa karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh, dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan fokus penelitian ini pada nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab, percaya diri, berani, dan santun dalam pembelajaran teks drama pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gunung Omeh.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, nilai karakter apa saja yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh? *Kedua*, apakah yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh? *Ketiga*, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi

pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh. *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh. *Ketiga*, mendeskripsikan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan fakta lapangan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi ilmu pengetahuan terutama tentang penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan respon positif bagi para siswa dalam penerimaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sikap percaya diri, disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan refleksi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan.

F. Defenisi Operasional

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha pengembangan dan mendidik karakter seseorang yaitu kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik. Pendidikan karakter merupakan upaya mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik sehingga mampu berkelakuan baik sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter yang baik berdasarkan kebajikan-kebajikan individu maupun masyarakat. Jadi, pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter pada diri individu.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemampuan berkomunikasi didukung dengan empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

3. Implementasi

Implementasi adalah tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu keputusan. Tindakan tersebut berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah ditetaskan sebelumnya. Jadi, implementasi itu mengenai tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan tersebut benar-benar memuaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

Pertama, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh telah dilaksanakan oleh guru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru. Guru Bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran adalah adanya nilai karakter yang termuat dalam RPP yaitu pada setiap KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Pada tahap perencanaan guru memilih nilai karakter dengan disesuaikan materi, metode, strategi, media, dan situasi pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa Indonesia juga sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui metode, strategi, dan media pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sering kali menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Omeh menggunakan pengamatan perilaku peserta didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran.

Kedua, terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu, kurangnya kesadaran siswa dalam mentaati aturan, motivasi belajar siswa masih kurang, dan kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawab masih kurang.

Ketiga, upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yaitu, RPP yang memasukkan nilai pendidikan karakter, kerjasama pihak sekolah dengan orang tua, memberi teladan untuk disiplin waktu, memberi teladan dengan mentaati aturan, memberi hukuman kepada siswa, dan membiasakan siswa mengerjakan tugasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain guru jadi fasilitator, guru juga berperan penting sebagai teladan bagi siswa dan diharapkan dapat lebih kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi pembelajaran yang kondusif mampu mendukung siswa untuk mudah memahami pembelajaran dan mampu mengamalkan nilai karakter.
2. Merujuk dari hasil penelitian diharapkan siswa dapat untuk tetap taat pada aturan yang sudah ada di sekolah dan guru untuk tetap membimbing siswa guna membiasakan siswa untuk tetap taat pada aturan sekolah yang telah berlaku.

3. Merujuk dari hasil penelitian, diharapkan perlu dilakukan penilaian terhadap nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang telah dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. J., Adrian, H., & Arif, M. (2021). *Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga*.3(1), 24.
- Amri, Sofan dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ardan, F. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Asmani, J.M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bararah, I. (2017). *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. 7, 17.
- Chairiyah. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World. Literasi*, 42-51.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Khudzaifah, dkk. (2008). *Pengantar Redaksi dalam Jurnal Penelitian Humaniora*.Vol. 9. No. 1 Februari 2008
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gani, E. (2020). *Manusia Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.2, 15.
- Irsyad, N. A. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.